

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari sebagian (51%) remaja di SMK Negeri 8 Kota Padang Tahun 2024 memiliki intensi berhenti merokok yang rendah.
2. Lebih dari sebagian (53%) remaja di SMK Negeri 8 Kota Padang Tahun 2024 memiliki sikap negatif terhadap perilaku berhenti merokok.
3. Sebagian (50%) remaja di SMK Negeri 8 Kota Padang Tahun 2024 memiliki norma subyektif yang mendukung terhadap berhenti merokok.
4. Sebagian (50%) remaja di SMK Negeri 8 Kota Padang Tahun 2024 memiliki persepsi kontrol perilaku yang tinggi terhadap berhenti merokok.
5. Ada hubungan antara sikap dengan intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Negeri 8 Kota Padang Tahun 2024 ($p= 0,003$ dan $POR = 3,767$)
6. Ada hubungan antara norma subyektif dengan intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Negeri 8 Kota Padang Tahun 2024 ($p= 0,000$ dan $POR = 14,182$)
7. Ada hubungan antara persepsi kontrol perilaku dengan intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Negeri 8 Kota Padang Tahun 2024 ($p= 0,000$ dan $POR = 9,013$)

6.2 Saran

1. Bagi SMK Negeri 8 Kota Padang
 - a) Diharapkan kepada sekolah melalui guru BK (Bimbingan Konseling) dapat melakukan kegiatan konseling 1x seminggu untuk membantu remaja berhenti merokok dengan pendekatan yang komprehensif dan

berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan mampu mengajarkan kepada siswa strategi yang tepat untuk menghentikan kebiasaan merokok.

- b) Melakukan kerja sama dengan Puskesmas untuk mengadakan penyuluhan secara berkala di sekolah mengenai rokok dan dampaknya bagi kesehatan serta mengenai isu-isu terkini tentang rokok kepada siswa.
- c) Sekolah dapat mendisiplinkan siswa-siswa yang masih merokok pada kawasan tanpa rokok (KTR) di sekolah dengan memberikan sanksi, kepada seluruh warga sekolah, termasuk guru dan karyawan juga diwajibkan untuk memberikan teladan yang baik dengan tidak merokok di lingkungan sekolah.
- d) Memaksimalkan penyebaran informasi tentang bahaya merokok di sekolah, misalnya dengan membuat dan mendistribusikan brosur serta leaflet yang membahas dampak negatif merokok melalui papan mading sekolah

2. Bagi Siswa

- a) Siswa diharapkan dapat bersikap tegas dan mempunyai tekad yang kuat untuk tidak merokok dan menolak jika ada teman atau orang yang mengajak merokok.
- b) Siswa yang tidak merokok atau sudah berhasil berhenti diharapkan tidak tergoda untuk mencoba merokok. Sementara itu, bagi siswa yang masih merokok, diharapkan agar tidak sampai mengalami kecanduan terhadap rokok.
- c) Siswa diharapkan mampu selektif dalam memilih teman bergaul dan tidak mudah terpengaruh oleh orang-orang disekitarnya yang merokok.

Selain itu, siswa juga dianjurkan untuk mengikuti kegiatan yang bermanfaat, seperti olahraga, kesenian, untuk mengisi waktu luang dengan aktivitas.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti lain diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang relevan untuk diteliti seperti pengetahuan remaja, pengaruh teman sebaya dan pengaruh iklan rokok. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kualitatif agar hasil yang diperoleh lebih mendalam.

